**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Taman Kanak-kanak merupakan Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan secara formal sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 “Satuan dan Program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Di mana pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, social emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Menurut (Yamin dan Sanan, 2012: 113) pada aspek perkembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah mampu dan memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Aspek perkembangan kognitif anak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, serta membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah dan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan tanggal 6 Februari 2018 pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelompok B1 PAUD Permata Ibu perkembangan kognitifnya belum berkembang dengan optimal. Terlihat pada awal kegiatan hingga akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini terwujud ketika kegiatan pembelajaran berlangsung KL, RZ dan HS masih mengalami kesulitan serta lamban dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, pada saat proses pembelajaran FB, ND dan FK masih belum mampu menunjukkan sikap kreatif pada saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Perkembangan kognitif tidak bisa dicapai begitu saja, perlunya upaya yang dilakukan sejak anak masih dini. Anak dilahirkan dengan potensi mampu berkembang secara baik, tetapi sangat tidak memungkinkan untuk mereka melakukannya sendiri, karena mereka masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru.

Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk mengembangkan kognitif anak. Untuk mengembangkan kognitif anak maka peneliti perlu menggunakan metode. Metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode yang menyenangkan dan menimbulkan motivasi anak untuk belajar. Dengan mengembangkan metode pembelajaran proyek diharapkan dapat mempermudah serta memotivasi anak dalam meningkatkan perkembangan kognitifnya.

Dengan diterapkannya metode proyek diharapkan memberi peluang kepada anak untuk meningkatkan keterampilan yang telah dikuasai secara perseorangan atau kelompok kecil, menimbulkan minat anak terhadap apa yang dilakukan dalam proyek serta anak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode proyek dapat melatih kemampuan memecahkan masalah anak. Hal ini akan terlihat ketika anak melakukan kegiatan proyek perayaan ulang tahun. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan judul ***“***MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA DINI MELALUI METODE PROYEK DI PAUD PERMATA IBU KABUPATEN MUARO JAMBI***”.***

**1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Meningkatkan perkembangan kognitif pada pemecahan masalah.
2. Metode proyek yang diberikan yaitu proyek persiapan piket kelas, peringatan hari guru dan persiapan upacara bendera.
3. Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 PAUD Permata Ibu.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan ditelitidapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini sebelum menggunakan metode proyek?
2. Bagaimanakah perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini setelah menggunakan metode proyek?
3. Apakah dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini di kelompok B1 PAUD Permata Ibu Kabupaten Muaro Jambi?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini sebelum penerapan metode proyek.
2. Untuk mengetahui perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini setelah penerapan metode proyek.
3. Untuk mengetahui dapatkah meningkatkan perkembangan kognitif pada pemecahan masalah anak usia dini melalui metode proyek di PAUD Permata Ibu Kabupaten Muaro Jambi.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam memperkaya hasil penelitian pemanfaatan penerapan metode proyek untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak khususnya pada kemampuan pemecahan masalah.

1. Manfaat bagi anak

Dapat menambah kemampuan dan kesiapan anak dalam memecahkan permasalahan sehari-hari melalui penerapan metode proyek.

1. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengembangkan potensi diri anak yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah melelui penerapan metode proyek.

**1.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan oleh peneliti dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif

Yang dimaksud perkembangan kognitif dalam penelitian ini adalah perkembangan pikiran yang dapat digunakan untuk mengenali, mengetahui serta memahami.

1. Pemecahan masalah

Yang dimaksud pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah suatu strategi yang dapat membantu proses serta hasil pembelajaran dalam mengambil keputusan secara rasional pada saat kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode proyek.

1. Metode proyek

Yang dimaksud metode proyek dalam penelitian ini adalah cara pemberian pengalaman belajar anak dengan menghadapkan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Serta diharapkan dapat menjadi wahana untuk meningkatkan keterampilan serta minat anak dalam memecahkan masalah secara efektif dan kreatif, seperti pada kegiatan proyek anak dalam persiapan piket kelas.